

Safety Management System Dampak dan Penanganan Covid-19 pada Sektor Penerbangan

Fajri Prima Sapdaraji

Politeknik Penerbangan Palembang,
e-mail: fajri_tr01b@poltekbang.ac.id

Abstrak

Bandara menjadi tempat yang sering dikunjungi karena sebagai sarana transportasi dan aktivitas masyarakat untuk bepergian keluar kota maupun luar negeri. Selain mendukung konektivitas transportasi di sektor penerbangan, peran bandar udara juga disiapkan sebagai pelayanan dalam keadaan khusus seperti logistik penerbangan, penyediaan sampel pengujian atau tes Covid-19 dan lain-lain. Hal ini menjadi salah satu penyebab terjadinya rantai penularan virus Covid-19 akibat pergerakan mobilitas yang tinggi dari satu tempat ke tempat lainnya, dari satu wilayah ke wilayah lainnya. Tujuan penelitian ini memberikan wawasan terkait upaya pencegahan virus Covid-19 di sektor penerbangan. Metode yang digunakan metode deskriptif dengan mengambil informasi dari untuk berita aktual yang membahas topik pengaruh Covid-19 melalui proses pengumpulan, kompilasi, pengolahan, & kesimpulan. Hasil sesuai dengan upaya untuk menggambarkan realitas objektif atau materi yang ditinjau saat ini mempertimbangkan materi yang berbentuk tertulis baik itu buku, jurnal atau artikel, dan situs web institusi yang berkenaan. Dampak yang terjadi pada sektor penerbangan terdapat setidaknya ratusan pesawat hanya berada diparkiran bandara karena jadwal penerbangan untuk sementara ditutup. Dari sumber PT Angkasa Pura II mencatat pergerakan 700 pesawat di 19 bandara yang dikendalikan pada tahun 2020. Upaya untuk pencegahan penyebaran virus covid-19 dilakukan sesuai dengan PM 18 Tahun 2020 tentang manajemen transportasi.

Kata Kunci: Covid 19, safety management system, bandar udara, implementasi, dampak pandemi

Abstract

An airport is a place that is often visited because it is a means of transportation and community activities to go out of town and abroad. In addition to supporting transportation connectivity in the aviation sector, the role of airports is also provided as a service in exceptional circumstances such as flight logistics, providing testing samples, Covid-19 tests, and others. This is one of the causes of the chain of transmission of the Covid-19 virus due to high mobility movements from one place to another, from one region to another. The purpose of this study is to provide insight into efforts to prevent the Covid-19 virus in the aviation sector. The method used is a descriptive method by taking information from the actual news through the process of collecting, collecting, processing and drawing conclusions. The results are by efforts to describe objective reality or the material being reviewed at this time considering the material in written form, be it a book, journal, or article, and the website of the institution concerned. The impact on the aviation sector was that at least hundreds of planes were parked at the airport, and flight schedules were temporarily closed. From a source, PT Angkasa Pura II recorded the movement of 700 aircraft at 19 controlled airports in 2020. Efforts to prevent the spread of the COVID-19 virus were carried out by PM 18 of 2020 concerning transportation management.

Keywords: Covid 19, safety management system, airport, implementation, pandemic impact.



Licenses may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 sangat berdampak pada kondisi keselamatan masyarakat khususnya di sektor transportasi. Secara signifikan pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi kondisi operasi pada sistem keamanan transportasi. Bahkan pandemi ini menyebabkan penurunan pada sektor transportasi pariwisata baik pada Nasional maupun Internasional (Studi, Eropa, Czapiewski, Adamczyk, & Zalewski, 2021). Kemunculan kasus Covid-19 bermula di Wuhan, Tiongkok yang kemudian menyebar ke penjuru dunia dengan waktu yang sangat pesat. Virus Corona diartikan gabungan virus yang berasal dari *subfamili Orthocoronavirinae* tergolong sebagai keluarga *Coronaviridae* dan *ordo Nidovirales*. Virus yang disebabkan oleh infeksi pada saluran pernapasan pada mamalia dan unggas (Pardiyanto, 2020). Gejala yang timbul akibat dari Covid-19 seperti lemas, demam tinggi, batuk, pilek, tenggorokan terasa tidak nyaman, hidung tersumbat dan sekujur tubuh terasa pegal. Orang yang terkena Covid-19 biasanya tidak memberikan tanda-tanda gejala dan terlihat seperti orang sehat biasanya (Andaka, 2020).

Dalam buku: [Pandemik COVID-19](#) tertulis “virus covid-19 mulai masuk ke Indonesia saat pemerintah menginfokan dua WNI mengalami positif Covid-19 pada tanggal 2 Maret 2020. Kecemasan dan ketakutan terhadap info yang beredar terkait Covid-19 membuat masyarakat merasa panik”. Pada 10 Mei 2020, Indonesia mengalami jumlah peningkatan positif virus Covid-19 mencapai 14.032 jiwa. Peningkatan tersebut langsung ditanggapi oleh pemerintah RI dan Presiden untuk penetapan langkah mitigasi (Sultan, Gaus, Wahab, Abdullah, & Nu'man, 2020).

WHO (Badan Kesehatan Dunia) membagikan sebuah panduan sebagai pencegahan penularan dari virus Covid-19 dengan menjaga kebersihan, membatasi interaksi antar masyarakat atau sosial dan melakukan *lock down*. Himbuan tersebut kemudian mulai diterapkan oleh Indonesia sebagai langkah untuk mengurangi dan penekanan terhadap masyarakat agar tidak terpapar virus Covid-19. Salah satu penerapan yang dilakukan adalah sosial distancing atau lebih dikenal dengan sebutan *physical*

distancing (Siregar, 2021). Adanya penerapan sosial distancing dengan penerapan jaga jarak dan mengurangi aktivitas yang bersifat kontak langsung serta menghindari kerumunan yang dapat meningkatkan penyebaran virus Covid-19 dengan cepat dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan (Fakultas et al., n.d).

Bandara menjadi tempat yang sering dikunjungi (tempat ramai) karena sebagai sarana transportasi dan aktivitas masyarakat untuk bepergian keluar kota maupun luar negeri. Selain mendukung konektivitas transportasi di sektor penerbangan, peran bandar Udara juga disiapkan sebagai pelayanan dalam keadaan khusus. Seperti logistik penerbangan, penyediaan sampel pengujian atau tes Covid-19 dan lain-lain (Suryan, Persadanta, Dimas, Alddi, & Putri, 2020). PT Angkasa Pura II menyatakan bandar udara yang dioperasikan lebih mementingkan prospek keamanan, keselamatan, pelayanan pada regulasi penerbangan nasional. Hal ini menjadi salah satu penyebab terjadinya rantai penularan virus Covid-19 akibat pergerakan mobilitas yang tinggi dari satu tempat ke tempat lainnya, dari satu wilayah ke wilayah lainnya (Nugraha & Amalia, 2021).

Tujuan dari penelitian ini memberikan wawasan terkait upaya pencegahan virus Covid-19 di sektor penerbangan. Karena virus ini memberikan dampak buruk pada kesehatan masyarakat khususnya pada masyarakat yang beraktivitas di bandara. Disamping itu virus ini dapat menyebar melalui media yang bersifat kontak langsung terhadap objek.

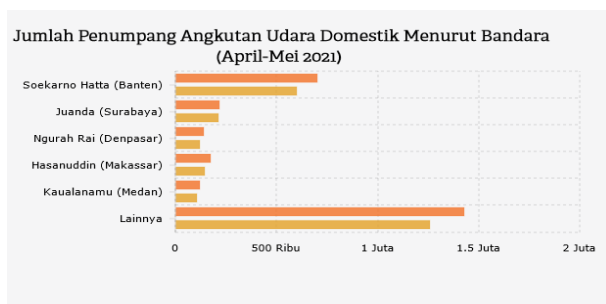
METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan metode deskriptif dengan mengambil informasi dari berita aktual yang membahas topik pengaruh Covid-19 melalui proses pengumpulan, kompilasi, pengolahan, & kesimpulan (Indra Martadinata et al., 2021). Hasil sesuai dengan upaya untuk menggambarkan realitas objektif atau materi yang ditinjau saat ini mempertimbangkan materi yang berbentuk tertulis baik itu buku, jurnal atau artikel, dan situs web institusi yang berkenaan (A.A.A Ribeka Martha Purwahita, Putu Bagus Wisnu Wardhana, I Ketut Ardiasa, & I Made Winia, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Covid-19 yang terjadi pada Sektor Penerbangan

Dampak pandemi terhadap industri dalam negeri dikategorikan sangat serius. Terdapat setidaknya ratusan pesawat hanya berada diparkiran bandara karena jadwal penerbangan untuk sementara ditutup (lockdown). Namun, memasuki bulan april-mei, penerbangan Indonesia mulai terlihat beroperasi kembali. Peningkatan mobilitas penumpang membuktikan adanya peningkatan jumlah penerbangan di Indonesia. Dari sumber PT Angkasa Pura II mencatat pergerakan 700 pesawat di 19 bandara yang dikendalikan. Berikut ditampilkan data jumlah penumpang pesawat udara pada periode (april-mei 2021)



Gambar 1. Data Penumpang Pesawat Periode (April-Mei 2021)

Sumber: <https://katadata.co.id/safrezifitra/berita/60e51521c9341/ap-i-mencatat-penurunan-jumlah-penumpang-pesawat-saat-ppkm-darurat>

Sedangkan dari website AP 1 menjelaskan bahwa tercatat 38.886 pergerakan pesawat yang beroperasi dan tercatat 2.682.433 orang yang telah dilayani selama periode april 2021. Dari pernyataan tersebut PT. Angkasa Pura 1 (AP 1) mencatatkan kerugian yang dialami pada tahun 2021 yang disebabkan covid-19 atas pemberlakuan pembatasan skala besar (PSBB) sebesar Rp. 3,24 Triliun guna memutuskan rantai penyebaran covid-19. Dalam masa covid-19, kerugian ini dapat di perhitungkan per bulannya mencapai kurang lebih Rp. 200 Miliar.

BPS (Pusat Statistik) menyatakan bahwa kunjungan pariwisata mengalami penurunan pada tahun 2020. Pusat Statistik mencatatkan 1,27 juta wisatawan mancanegara yang berkunjung pada periode 2020. Kunjungan mengalami penurunan 7,62 % dari kunjungan pada periode desember 2019 dengan total pengunjung 1,37 juta. Penurunan kunjungan

ini juga terlihat dari data yang di peroleh pihak Banda Udara (Sugihamretha, 2020).



Gambar 2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Periode Januari 2020

Sumber: <https://journal.bappenas.go.id/index.php/jpp/article/view/113>

Cara penangan virus Covid-19 pada Sektor Penerbangan

Berdasarkan (PM 18 Tahun 2020) tentang Manajemen transportasi sebagaimana merujuk pada Penanggulangan Penyebaran Covid-19, terkait penumpang yang dimaksud pada ayat (1) huruf a harus: a) Saat tiba di bandara tujuan atau kedatangan, wajib mengikuti prosedur dan instruksi dari petugas. b) wajib melakukan pemeriksaan suhu badan di terminal keberangkatan dan kedatangan, ruang tunggu sesuai Protokol Kesehatan Covid-19. c) Menerapkan physical distance (jaga jarak fisik) dan memakai masker. d) Menunjukkan kartu kesehatan (Health Alert Card) kepada petugas bandar udara. e) Jika mengalami gejala yang menyangkut virus Covid-19 harap segera melapor kepada petugas kesehatan.



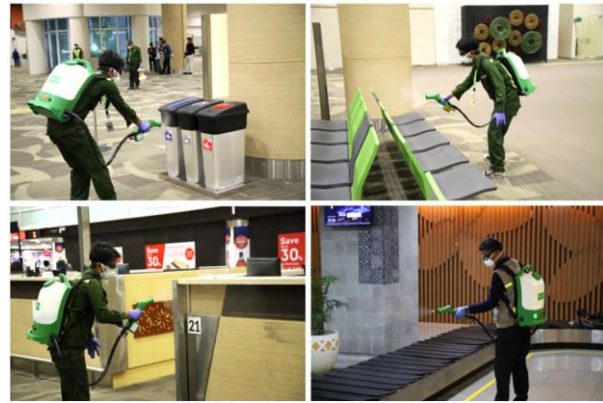
Gambar 3. Pengecekan Suhu Penumpang Pesawat Udara

Sumber: <https://travel.tribunnews.com/2020/05/27/kebijakan-perjalanan-udara-terkait-pencegahan-covid-19-dari-10-negara-di-dunia>

Untuk ketentuan terkait perjalanan transportasi udara pada pandemi ini, penumpang diwajibkan: 1) Menerapkan protokol kesehatan dengan ketentuan (3M) menggunakan pelindung (masker) sesuai kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah, menjaga jarak antar penumpang atau aktivitas di bandara, dan wajib mencuci tangan setelah kontak langsung terhadap penumpang lainnya atau setidaknya menggunakan pembersih tangan (handsanitizer). 2) Dilarang berkomunikasi sejajar atau satu arah selama perjalanan baik itu di terminal atau saat memasuki garbarata. 3) Tidak dianjurkan mengkonsumsi makanan dan minuman saat berada pada kerumunan atau keramaian terkecuali penderita penyakit (keterbelakangan fisik) jika tidak mengkonsumsi yang berakibat pada keselamatan individu tersebut. 4) Wajib memiliki data persyaratan kesehatan antara lain: a) Memiliki surat tes RT-PCR dengan hasil tes negatif saat pengambilan sample batas waktu 2 x 24 jam atau menunjukkan hasil rapid test kepada petugas dengan hasil negatif dengan maksimal waktu 1 x 24 jam sebelum dilakukannya keberangkatan. b) Pemberlakuan SE ini sejak 9 januari 2020 dan SE ini dapat dilakukan revisi sewaktu-waktu.

Strategi PT. Angkasa Pura 1 Terhadap Covid-19

Dalam upaya mengatasi pandemi Covid-19, yang dilakukan oleh PT. Angkasa Pura I adalah sebagai berikut: 1) Pencehagan Covid-19 Terhadap Penumpang. a) PT. Angkasa Pura I melakukan kerja sama dengan (KKP) kantor kesehatan pelabuhan di setiap Bandar Udara untuk melakukan pemeriksaan setiap penumpang baik nasional maupun internasional dengan cara pengecekan suhu tubuh yang menggunakan alat Thermal Scanner.



Gambar 4. Penyemprotan Disinfektan di Kawasan Bandar Udara

Sumber: <https://mediabumn.com/angkasa-pura-i-tingkatkan-upaya-pencegahan-penyebaran-covid-19>

b) Berpartisipasi dalam menyosialisasikan terkait wabah virus Covid-19 dan pencegahannya. Hal ini bertujuan agar masyarakat mengerti atau sadar akan pentingnya menjaga dan menghindari dari virus tersebut. c) Membuka posko penanganan Virus Covid-19 di Bandar Udara. 2) Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Kawasan Fasilitas Publik. a) PT. Angkasa Pura I (AP I) aktif untuk menginstruksikan keseluruhan petugas (facility care) untuk melakukan cleaning secara berkala terhadap fasilitas / peralatan / perangkat yang digunakan untuk umum seperti toilet, tempat duduk area terminal, handgrip, tombol lift, eskalator, reading corner, nursery room, tombol kiosk check in, dan lainnya. b) Melakukan sterilisasi atau penyemprotan disinfektan pada seluruh kawasan fasilitas Bandar Udara dan peralatan pada Bandar Udara yang sering kali disentuh, pada saat operasional Bandar Udara selesai. c) Memberikan instruksi kepada petugas pengangkut sampah agar sampah harus dalam kondisi tertutup saat dibawa. 3) Pencehan Covid-19 Pada Area Fasilitas Tenant: a) Penyediaan Hand Sanitizer di setiap area Bandar Udara b) Melakukan peningkatan kebersihan pada area kantor, gerai, dan gudang c) Memasang poster pencegahan Covid-19.

Langkah Pencegahan Covid-19 PT. Angkasa Pura II

PT. Angkasa Pura II (AP II) menyatakan bahwa seluruh Bandar Udara yang di kelolahnya telah mempersiapkan cara pencegahan penyebaran Covid-19. Langkah antisipasi yang dilakukan oleh PT. Angkasa Pura II terkait penyebaran Covid-19 sudah

sejak awal Januari 2020 bersama Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kemenkes. Direktur PT. Angkasa Pura II Muhammad Awaluddin mengatakan dari 19 Bandara Udara yang di kelola (AP II), ada beberapa upaya yang dilakukan perseroan untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang diantaranya: 1) Penggunaan Thermal Scanner Di Terminal Penumpang Pesawat: Penumpang yang akan melakukan penerbangan wajib dilakukan pengecekan suhu tubuh. Jika penumpang pesawat melebihi suhu normal atau mencapai 38 derajat celsius, keatas maka layar monitor akan menyala berwarna merah dan akan diberikan pengarahannya khusus kepada penumpang yang terpapar Covid-19. 2) Pembagian Thermo Gun kepada Personel: Alat ini kegunaannya sama dengan thermal scanner. Alat ini lebih sering di gunakan sebab bentuknya yang ringkas dan bisa di bawa kemana-mana oleh personel pemeriksaan penumpang. 3) Melakukan *Surveillance Syndrome*: Para personil perseroan disiagakan untuk melakukan pemantauan penumpang dan meningkatkan pengawasan pada daerah Bandar Udara untuk memastikan ada atau tidaknya penumpang yang terpapar Covid-19. 4) Penyediaan Antiseptik Pembersih Tangan: Setiap bandara setidaknya memiliki sarana untuk pencegahan Covid-19 seperti cairan pembersih tangan/handsanitizer di terminal penumpang khususnya. 5) Pembagian Masker: PT. Angkasa Pura II bekerja sama dengan sejumlah instansi memuat pembagian masker kepada penumpang pesawat sebagai pencegahan Covid-19. 6) Melakukan Simulasi Kepada Penumpang Pesawat Yang terpapar Covid-19: Simulasi ini bertujuan sebagai pencegahan kepada pasien yang terpapar untuk dilakukan karantina. 7) Membentuk Komite Nasional Fasilitas Udara (FAL Udara): Sesuai Annex 9 ICAO sebagaimana kinerja peningkatan koordinasi dengan stakeholder penerbangan dan merupakan langkah meminimalisir Covid-19.

KESIMPULAN

Secara signifikan pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi kondisi operasi pada sistem keamanan transportasi. Bahkan pandemi ini menyebabkan penurunan pada

sektor transportasi pariwisata baik pada Nasional maupun Internasional. Dampak yang terjadi Pada sektor penerbangan terdapat setidaknya ratusan pesawat hanya berada diparkiran bandara karena jadwal penerbangan untuk sementara ditutup (lockdown). Dari sumber PT Angkasa Pura II mencatat pergerakan 700 pesawat di 19 bandara yang dikendalikan. Sedangkan dari website AP 1 menjelaskan bahwa tercatat 38.886 pergerakan pesawat yang beroperasi dan tercatat 2.682.433 orang yang telah dilayani selama periode April 2021. Upaya untuk pencegahan dilakukan sesuai dengan (PM 18 Tahun 2020) tentang Manajemen transportasi sebagaimana merujuk pada Penanggulangan Penyebaran Covid-19, terkait penumpang yang dimaksud pada ayat (1) huruf a. Untuk ketentuan terkait perjalanan transportasi udara pada pandemi ini sesuai SE.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A.A Ribeka Martha Purwahita, Putu Bagus Wisnu Wardhana, I Ketut Ardiasa, & I Made Winia. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Pariwisata Bali Ditinjau dari Sektor Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 1(2), 68–80. <https://doi.org/10.53356/diparojs.v1i2.29>
- Andaka, D. (2020). Dampak Pelarangan Mudik Akibat Pandemi Covid19 Terhadap Bisnis Angkutan Udara Di Indonesia. *Journal of Civil Engineering and Planning*, 1(2), 116–129.
- Fakultas, D., Universitas, H., Penulis, S., Fakultas, D., Universitas, H., Fakultas, M., & Universitas, H. (n.d.). 1, 2, 3. 1–9.
- Indra Martadinata, M., Febiyanti, H., Suryan, V., Pratama, R. A., Adhwa, H., Politeknik, N., & Palembang, P. (2021). Implementasi Safety Management System Di Bandar Udara Internasional Radin Inten II Pada Masa Pandemi Covid -19. *Journal of Airport Engineering Technology (JAET)*, 2(01), 1–15. <https://doi.org/10.52989/JAET.V2I01.44>
- Nugraha, W., & Amalia, D. (2021). Covid-19 And Implementation of Airport Health and Safety Procedures: The Safety Culture Perception. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(4), 2070–

2082. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i4.2565>
- Pardiyanto, M. A. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Upaya Pencegahan Wabah Covid 19. *Spektrum*, 17, No 2(2), 23–17.
- Siregar, P. A. (2021). Manajemen surveilans Covid-19 di wilayah kerja Bandar Udara Internasional Hang Nadim The Covid-19 surveillance management process at Hang Nadim International Airport. *Journal of Health Epidemiology and Communicable Diseases*, 6(January 2020), 73–81.
- Studi, J., Eropa, P., Czapiewski, T., Adamczyk, M., & Zalewski, T. (2021). *di Pomerania Barat selama Krisis COVID-19. XXIV*, 76–89.
- Sugihamretha, I. D. G. (2020). Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 191–206. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.113>
- Sultan, M. A., Gaus, A., Wahab, I. H. A., Abdullah, A. M., & Nu'man, N. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pelayanan Moda Transportasi Speedboat Tidore-Sofifi. *Jurnal Rekayasa Konstruksi Mekanika Sipil (JRKMS)*, 03(02), 89–96. <https://doi.org/10.54367/jrkms.v3i2.824>
- Suryan, V., Persadanta, P., Dimas, M., Alddi, B., & Putri, J. (2020). The Adoption of Public-Private Partnership Concessions for a Development Project in Emerging Economies. *Journal of Airport Engineering Technology (JAET)*, 1(1), 15–23. <https://doi.org/10.52989/JAET.V1I1.3>
- Bidari, A. S., Simangunsong, F., & Siska, K. (2020). Sektor perbankan di Covid-19. *Jurnal Pro Hukum: Jurnal Penelitian Bidang Hukum Universitas Gresik*, 9(1).
- Purwahita, A. R. M., Wardhana, P. B. W., Ardiasa, I. K., & Winia, I. M. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Pariwisata Bali Ditinjau dari Sektor Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 1(2), 68-80.
- Anggraeni, D. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Sektor Moda Transportasi Darat (Bus AKAP). *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(7), 1146–1154. <https://doi.org/10.36418/jist.v2i7.198>
- Widyastuti, D. D. (2021). Pemeriksaan Penumpang Pesawat Udara Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Bandar Udara Halim Perdanakusuma. *Jurnal Mitra Manajemen*, 12(1), 53–60. <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jmm/article/view/633/604>
- Dokumen publikasi dari AP I, 2022 tentang data penumpang Pesawat Udara dan Pergerakan Pesawat <https://ap1.co.id/id/information/annual-report> diakses pada 24 Juni 2022
- Dokumen publikasi dari AP I, 2022 tentang Laporan Tahunan <https://ap1.co.id/id/information/news/detail/angkasa-pura-airports-layani-34-juta-penumpang-sepanjang-bulan-april-2022> diakses pada 24 Juni 2022
- Berita dari bisnis.tempo.co, 9 Februari 2020, tentang 11 Langkah Angkasa Pura II Cegah Virus Corona Masuk RI <https://bisnis.tempo.co/read/1305385/11-langkah-angkasa-pura-ii-cegah-virus-corona-masuk-ri> diakses pada 24 Juni 2022
- Buku dari Pandemi Covid-19, 2020 tentang Panic Buying and Trend Penjualan dan Ritel Saat Pandemi Covid-19 https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Zi7eDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA69&dq=strategi+angkasa+pura+dalam+menangani+covid-19+&ots=1BcPDeOsRj&sig=Xs2RGjX85Rp_Y9V_S191qM_0Rsw&redir_esc=y#v=onepage&q=strategi%20angkasa%20pura%20dalam%20menangani%20covid-19&f=false diakses pada 28 Juni 2022